

Merayakan Kesadaran Ekologi

Rabu, 1 Juli 2009 | 13:31 WIB

Oleh **Achmad Makung**

Bumi adalah rumah kita satu-satunya, yang dihuni oleh hewan, tumbuhan, dan segala macam makhluk yang saling berinteraksi dalam suatu sistem dan lingkungan. Barangkali inilah yang dimaksudkan Ernest Haeckel (1869) tentang rumah. Rumah besar berupa alam. Charles H. Southwick (Sarwono, 1992) menjelaskan lebih lanjut bahwa ekologi adalah ilmu yang berbicara tentang hubungan antara sesama organisme hidup dan lingkungannya.

Ibarat rumah, bumi kita memang sudah renta. Atapnya seperti lapisan ozon yang lubangnyasudah mulai menipis adalah pelindung kita dari radiasi ultraviolet yang tidak bersahabat. Tiang penyangga langit, berupa kayu-kayu yang mendiami hutan-hutan secara liar. Padahal, selain menyangga agar langit tidak runtuh, pepohonan adalah "air conditioner" alami yang menyejukkan rumah kita.

Semakin hari kita merasakan bahwa bumi, rumah yang nyaman, semakin tidak bersahabat. Cuaca yang ekstrem, air bersih yang mulai sulit didapat, banjir yang datang menerjang, rob yang menyangkit kita. Anomali musim "pranata mangsa" yang selam ini kitatinggali, semakin tidak edemikian panas, disparitas iklim yang semakin lebar. Padahal, lapisan ozon tidak bersahabat. Tiang penyangga langit, sudah hampir habis dibalok kehidupan tidak runtuh, pepohonan ahtinggalkita.

Pranata mangsa adalah sebuah kearifan lokal yang belum kita sadari. Kita dengan menggunakan selubung udara dalam kesetimbangan (equilibrium) dan abadi lamanya. Peyimpangan dari pakem ini boleh jadi yang salah (something wrong), gangguan dan kerusakan dari analisis yang tajam dan akurat adalah yang ganpres ini nyata. Setelah berabad-abad mengindikasikan adanya sesuatu dalam kesetimbangan alam ini.

Kerusakan alam yang terhampar di depan kita dan tam sesungguhnyasebagai bagian besar disebabkan oleh ulah tangan-tangan manusia (manmade). Tapis yangnya, atas nama kapitalisme, perusakan alamseolah-olah sah saja dilakukan oleh umat manusia. Pembalakan hutan secara liar, pembuangan limbah secara serampangan, eksploitasi bahan tambang yang membabi buta, reklamasipantai, serta sederet perilaku yang tak "berperikealaman" masih ajakitalakukan. (Sebagiandari) kita baru akan terjagamanakalakitamendapat sifat dan perilakualam yang tidak seperti tabiat biasanya. Tidak lagi menunjukkan, ramah, dan bersahabat, tetapi justru seakan menjadimonster dan mesin pembunuh yang siap membantai asperlakuan tidak terpujikitak kepadanya.

Antusiasme,semuataunyata?

KesadaranakanpentingnyaekologitergambardalamjajakpendapatKompas(Sabtu,6 Juni2009)untukmengungkapantusismepublikterhadapkampanyeudarabersih. Sebanyak78,9persenrespondenmenyatakansetujujikadidaerahnnyaterdapatharibebas kendaraanbermotorpadaharitertentu,19,0persen tidaksetuju,dan2,1persen menyatakantidaktahu.Sedangkan86,3persenrespon denmenyatakansetujuadanya jalurkhususpedadijalanraya,11,4persentida ksetuju,dan2,3persentidaktahu.

Kitapantasbersyukurkarenahasiljajakpendapat ersebutmengindikasikantingginya optimismedanantusiasmekesadaranekologiditenga hmasyarakatkita.Namun,disisi yanglain,sebagaimanalazimnyajajakpendapatyang mengungkapsikapdanpandangan masyarakattentangsuatuhil,kemungkinansampling errorsertakecenderungansubyek untukmenjawabpertanyaansesuaidengankeinginann ormamasyarakat(social desirability)tentunyatidakdapatdinafikan.

Dalamtelaahpsikologi,opini,sikap,danpendapat sangatbolehjadiberbedadengan perilakuyangdimunculkanindividu.MeminjamTheory ofReasonedActiondariAjzen danFishbein,sebuahsikapbisamenjadiperilaku telahmelaluiintensi(niat)serta kendala-kendalayangdipersepsikanolehindividu.S edangkansikapsendirisangat terpengaruholehbanyakfaktor,diantaranyaadalah pengaruhorang-orangyangdianggap penting(significantperson)olehindividu maupun engaruhsuaramayoritas masyarakat.

Namun,antusiasmeinisetidaknyaadalahsebuahmoda lyanngmemerlukanapresiasidan tindakanjutdarisegenappihak,khususnyapemerin tahsebagaipemangkukebijakan. Pemerintah,sebagaimanaamanatPasal9UUNomor4T ahun1982tentangLingkungan Hidup,berkewajibanmenumbuhkandanmengembangkan esadaranmasyarakatakan tanggungjawabnyadalampengelolaanlingkunganhidu pmelaluipenyuluhan, bimbingan,pendidikan,danpenelitiantentanglingk unganhidup.

CarFreeDayyangmarakdibeberapawilayahsesungg uhnyaadalahsebuahkebijakan pemerintahyanglayakdiapresiasi.Melaluiprogram ini,kitaberharapadanyakampanye sekaliguspembelajaranbagipeningkatkankesadaranl ingkungan.Selainmeminimalkan gasbuangdarikendaraanyangbersifatpolutan,pro graminibisadimanfaatkanuntuk membukasekatantarwargadenganmenciptakanruangp ublik(publicspace)yangbisa diaksesolehsiapasaja.Ruangpublikyangbisamen jaditempattetirahuntukmeredakan keteganganpsikososialyangmembekapwargakotaden gankegiatanayangpositifdan rekreatif.

Satuhalyangpantasdiwaspadaiadalahkecenderunga nmasyarakatkitaterjebkdalam perayaanyangsifatnyasekadareforiaseremonialse hinggamelupakanesensiapayang seharusnyakitakaryakanuntukmenyelamatkanbumi. Kitaumumnyasekadar bersemangat,hangatdanhiruk-pikukdiawalprogram ,ketikadiupacarakandan dikampanyekansecaragegap-gempitadanmeriah,teta pisegeralupaseiringberlaluanya waktu.

Jangansampaipulakitadanjugapemerintahhanyac
program,tetapijustrumembuatkitamelupakanagend
sedemikianpanjangdanmendesak.Menjagalingkungan
ditentukanolehkeberhasilanmenjagakualitasudara
melainkanjugadarikeberhasilankitamemerangirea
lingkunganyangmarakkitalakukan.

ukupberpuasdiridengansatu
apenyelamatanlingkunganyang
hiduptentusajatidaksekadar
denganprogramCarFreeDay,
litaspencemarandanperusakan

Kesadaranekologiuntukmenjagakualitaslingkungan
pernahberakhir(unfinishedagenda).Kesadaranuntu
danberperikealamansemestinyasenantiasaterintern
sehinggabumi,rumahkitasatu-satunya,lebihnyama

sungguhadalahagendayangtidak
ksenantiasaberperilakuyangtantun
alidasidalamruangbatinkita
nuntukkitahuni.

AchmadMAkung *DosenPsikologiLingkunganFakultasPsikologiUnive* *rsitas*
DiponegoroSemarang